

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 13 : PERANKU DALAM MEMELIHARA DAN MELESTARIKAN
LINGKUNGAN HIDUP

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami tanggung jawabnya terhadap lingkungan dari Bab 12 dan mengetahui beberapa tokoh aktivis lingkungan dari media.
- **Minat:** Peserta didik tertarik untuk mengetahui tindakan-tindakan nyata yang bisa mereka lakukan untuk menjadi bagian dari solusi krisis lingkungan dan terinspirasi oleh kisah para tokoh.
- **Latar Belakang:** Peserta didik adalah generasi yang sadar akan isu lingkungan dan sering melihat kampanye peduli lingkungan di media sosial. Mereka membutuhkan arahan untuk mengubah kesadaran menjadi aksi nyata yang didasari iman.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan video tentang aktivis lingkungan dan gambar-gambar yang menginspirasi aksi pelestarian alam.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi tentang tindakan nyata, mendengarkan lagu yang membangkitkan semangat, dan berbagi ide-ide aksi lingkungan.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas praktis seperti merancang program penanaman pohon, membuat puisi atau doa, dan melakukan riset tentang tokoh lingkungan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami perspektif Alkitab tentang peristiwa alam, meneladani semangat para aktivis lingkungan, dan memahami peran unik manusia untuk hidup selaras bersama alam.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi tindakan nyata dalam memelihara alam, merancang program lingkungan sederhana, dan mengekspresikan komitmen iman melalui karya kreatif.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena memberdayakan remaja untuk tidak hanya menjadi penonton, tetapi menjadi aktor atau aktivis lingkungan dalam skala mereka sendiri, dimulai dari lingkungan terdekat.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menantang peserta didik untuk beralih dari pemahaman konseptual ke perencanaan aksi nyata, yang membutuhkan inisiatif dan kreativitas.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara inspiratif dan aplikatif, dimulai dari perspektif iman (peristiwa alam di Alkitab), dilanjutkan dengan teladan nyata (aktivis lingkungan), dan diakhiri dengan panggilan untuk bertindak.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memandang alam sebagai ciptaan Tuhan yang harus dipelihara dan melihat kehadiran-Nya bahkan dalam peristiwa alam.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis berbagai paradigma hubungan manusia dengan alam dan memilih paradigma yang paling alkitabiah dan berkelanjutan.
 - **Kreativitas:** Merancang program lingkungan dan membuat karya (puisi/doa) sebagai wujud kepedulian.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam merancang dan mempresentasikan program penanaman pohon atau program lingkungan lainnya.
 - **Kemandirian:** Mengambil inisiatif untuk belajar dari para tokoh dan menerapkan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan kepedulian yang mendalam terhadap kelestarian bumi sebagai rumah bersama.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati perannya sebagai rekan sekerja Allah dalam memelihara keutuhan ciptaan.
- **Kewargaan:** Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada bangsa dan dunia.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengevaluasi dampak dari berbagai tindakan manusia terhadap alam dan memilih untuk melakukan tindakan yang restoratif.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide inovatif untuk aksi-aksi pelestarian lingkungan di komunitasnya.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu menggalang kerja sama dengan teman-temannya untuk mewujudkan program peduli lingkungan.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki motivasi internal untuk menjadi aktivis lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa kelestarian lingkungan adalah prasyarat utama bagi kesehatan dan kesejahteraan seluruh makhluk hidup.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyuarakan pentingnya pelestarian lingkungan melalui berbagai media.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami bahwa manusia diberi tugas oleh Allah untuk mengolah serta memelihara alam dan lingkungan hidup

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari peristiwa-peristiwa alam dalam konteks narasi Alkitab.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari tentang gerakan sosial dan peran aktivis dalam perubahan masyarakat.
- **Biologi/IPA:** Memahami pentingnya reboisasi (penanaman pohon) bagi ekosistem.
- **Bahasa Indonesia:** Menulis karya sastra (puisi) dan doa dengan tema lingkungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menyebutkan bahwa peristiwa-peristiwa alam dalam Alkitab dapat menyatakan kehadiran atau peringatan dari Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menunjukkan perilaku peduli lingkungan dengan belajar dari para aktivis lingkungan hidup. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menunjukkan tindakan nyata yang dapat dilakukan manusia dalam memelihara alam berdasarkan paradigma "manusia bersama alam". (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu membuat karya kreatif dan merancang program nyata sebagai wujud perannya dalam memelihara lingkungan hidup. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Menjadi aktivis lingkungan muda: Apa yang bisa kulakukan?
- Belajar dari Greta Thunberg dan aktivis lingkungan Indonesia.
- Aksi nyata: Merencanakan program "Satu Siswa, Satu Pohon" di sekolah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning (PjBL)*, *Inquiry-Based Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melalui perenungan lagu dan penulisan doa, peserta didik secara sadar terhubung dengan keagungan Tuhan dalam ciptaan-Nya dan merasakan panggilan untuk menjaganya.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan kisah-kisah Alkitab dan teladan aktivis modern dengan peran dan tanggung jawab pribadi mereka, membuat pembelajaran menjadi inspiratif dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui aktivitas yang memberdayakan, seperti riset tentang tokoh idola, merancang program positif, dan menyanyikan lagu yang megah tentang kuasa Tuhan atas alam semesta.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Riset Online, Studi Kasus, Penugasan Proyek Kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku, link video tentang deforestasi,

dan situs web organisasi lingkungan sebagai sumber belajar.

- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih tokoh aktivis lingkungan yang ingin mereka dalam. Dalam merancang program, kelompok dapat memilih skala dan jenis kegiatan yang sesuai dengan konteks sekolah mereka.
- **Diferensiasi Produk:** Produk akhir bisa berupa puisi atau doa tertulis. Tugas pengayaan berupa program penanaman pohon dapat disajikan dalam format proposal sederhana.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan OSIS atau klub pecinta alam (jika ada) untuk merealisasikan program lingkungan yang dirancang.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Jika memungkinkan, bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup setempat atau komunitas peduli lingkungan untuk mendapatkan bibit pohon.
- **Mitra Digital:** YouTube, Mongabay.co.id, Walhi.or.id sebagai sumber informasi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata kelas yang mendukung kerja kelompok dan presentasi.
 - Memajang poster-poster tentang lingkungan dan karya-karya peserta didik dari Bab 12 dan 13.
- **Ruang Virtual:**
 - Grup kelas untuk berbagi hasil riset tentang aktivis lingkungan dan draf program.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya kelas yang proaktif, solutif, dan penuh harapan.
 - Mendorong semangat aktivisme dan keyakinan bahwa setiap tindakan kecil berarti.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube untuk lagu "Sungguh Indah Alam" dan "Allahku Dahsyat", serta video tentang deforestasi. Situs web Mongabay dan WALHI.
- **Forum Diskusi Daring:** Tidak menjadi fokus utama.
- **Penilaian Daring:** Tidak digunakan.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan slide atau media lain untuk mempresentasikan program lingkungan mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Mengkampanyekan program lingkungan yang dirancang melalui media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : BENCANA ALAM DALAM PERSPEKTIF ALKITAB

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka kelas dengan doa.
- **Pujian (Joyful):** Menyanyikan lagu "Sungguh Indah Alam" (KJ. 61) (Kegiatan 1) untuk mengapresiasi keindahan ciptaan.
- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Ketika terjadi bencana alam seperti gempa bumi atau banjir, apa yang biasanya kalian pikirkan? Apakah Tuhan ada di sana?"

- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami bahwa peristiwa alam dalam Alkitab bisa menjadi tanda peringatan atau tanda kehadiran Allah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Bencana Alam dalam Perspektif Alkitab**".
- **Studi Kasus Alkitab:** Guru membahas dua perspektif:
 1. **Tanda Peringatan/Hukuman:** Kisah Air Bah pada zaman Nuh (Kejadian 6:1-9).
 2. **Tanda Kehadiran Allah:** Peristiwa di Gunung Sinai (Keluaran 19), penampakan kepada Elia (1 Raja-raja 19), dan gempa saat kematian & kebangkitan Yesus (Matius 27 & 28).
- **Diskusi Kritis:** "Apa perbedaan antara bencana alam sebagai akibat kerusakan lingkungan oleh manusia dengan peristiwa alam sebagai tanda dari Tuhan? Bagaimana kita seharusnya bersikap?"
- **Refleksi (Mindful):** Peserta didik diberi waktu untuk merenung dan mulai memikirkan tugas membuat puisi atau doa (Kegiatan 2).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru dapat membagi kelas menjadi dua kelompok untuk mendalami masing-masing perspektif, lalu saling berbagi temuan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Alkitab menunjukkan Allah berdaulat atas alam semesta. Peristiwa alam dapat menjadi cara-Nya berkomunikasi, namun hal ini tidak menghilangkan tanggung jawab manusia untuk menjaga ciptaan.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk melakukan riset tentang aktivis lingkungan (Kegiatan 3) untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MENJADI AKTIVIS LINGKUNGAN HIDUP: BELAJAR DARI PARA TOKOH

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Review:** Mengingat kembali dua perspektif Alkitab tentang peristiwa alam.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Sebutkan nama satu orang yang kalian kagumi karena kepeduliannya pada lingkungan! Apa yang dia lakukan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu belajar dan terinspirasi dari para aktivis lingkungan hidup.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Riset dan Menonton Video (Joyful & Kritis):** Peserta didik dalam kelompok melakukan riset sesuai Kegiatan 3. Mereka mengakses link tentang organisasi lingkungan (Mongabay/WALHI) dan menonton video tentang deforestasi.
- **Diskusi Kelompok:** Berdasarkan hasil riset dan video, kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan panduan: "Kerusakan apa yang terjadi? Siapa penyebabnya? Kerugian apa yang timbul? Apa solusi yang bisa dilakukan?"
- **Presentasi Hasil Riset:** Setiap kelompok membagikan poin-poin terpenting dari hasil riset dan diskusinya.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Konten:** Bagi yang tidak ada akses internet, guru memberikan alternatif (sesuai buku) yaitu membahas publik figur peduli lingkungan yang mereka ketahui dari media cetak atau televisi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah belajar dari para aktivis, semangat apa yang paling menginspirasi saya untuk bertindak?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa kepedulian terhadap lingkungan membutuhkan aksi nyata dan keberanian untuk bersuara, seperti yang diteladankan para aktivis.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang "Tindakan Nyata yang Dapat Dilakukan Manusia".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : TINDAKAN NYATA DALAM MEMELIHARA ALAM

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Menurutmu, mana pandangan yang lebih baik: manusia adalah penguasa alam, atau manusia adalah bagian dari alam?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan nyata dalam memelihara alam berdasarkan paradigma yang benar.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Tindakan Nyata yang Dapat Dilakukan Manusia**" dengan membahas tiga paradigma hubungan manusia dan alam:
 1. Manusia di atas alam (ditolak).
 2. Manusia di dalam alam (kurang lengkap).
 3. **Manusia bersama alam** (paradigma Kristen: penatalayan).
- **Diskusi Kelompok:** Berdasarkan paradigma "manusia bersama alam", peserta didik dalam kelompok berdiskusi dan mendaftar tindakan-tindakan nyata yang bisa dilakukan untuk memelihara lingkungan, baik di rumah, sekolah, maupun gereja.
- **Berbagi Ide:** Setiap kelompok membagikan 3 ide tindakan nyata yang paling mungkin untuk dilakukan oleh remaja.
- **Refleksi Diri (Mindful):** Peserta didik mengisi tabel pada Kegiatan 4, merefleksikan tindakan nyata yang dapat mereka lakukan secara pribadi.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru mendorong diskusi agar tidak hanya mengulang contoh dari bab sebelumnya, tetapi menemukan ide-ide baru yang lebih spesifik.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa paradigma "manusia bersama alam" memanggil kita untuk hidup dalam solidaritas dengan ciptaan lain dan melakukan tindakan pemeliharaan secara aktif.
- **Tindak Lanjut:** Membentuk kelompok untuk tugas akhir merancang program lingkungan (Tugas Pengayaan).

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PERANKU: DOA, PUISI, DAN AKSI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Pujian (Joyful & Mindful):** Menyanyikan lagu "**Allahku Dahsyat**" (Kegiatan 5) dengan penuh semangat, merayakan kuasa Tuhan atas seluruh ciptaan.
- **Apersepsi:** Guru berkata, "Kita sudah belajar banyak hal. Sekarang, apa komitmen kita? Apa peran konkret yang akan kita ambil?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk mengekspresikan komitmen melalui karya kreatif dan merancang aksi nyata.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Presentasi Karya Kreatif (Asesmen Sumatif):** Peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas (Kegiatan 2) mempresentasikan puisi atau doa mereka tentang kepedulian terhadap lingkungan.
- **Kerja Kelompok (Meaningful & Joyful):** Peserta didik dalam kelompok mengerjakan **Tugas Pengayaan**, yaitu merancang program peduli alam dan lingkungan hidup (misalnya, program penanaman pohon di sekolah).
- **Presentasi Program:** Setiap kelompok mempresentasikan rancangan programnya secara singkat.
- **Apresiasi dan Komitmen Bersama:** Guru mengapresiasi semua karya dan ide. Guru kemudian mengajak seluruh kelas untuk membuat satu komitmen bersama, misalnya: "Kelas IX PAK berkomitmen untuk mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah."
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Program yang dirancang bisa sangat sederhana, yang terpenting adalah adanya ide, tujuan, dan langkah-langkah yang jelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan Bab 13, bahwa peran kita dalam memelihara lingkungan hidup mencakup pemahaman iman yang benar, belajar dari teladan, dan yang terpenting, melakukan tindakan nyata, sekecil apa pun itu, sebagai wujud cinta kita kepada Tuhan dan ciptaan-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk menindaklanjuti program yang telah mereka rancang dengan mengajukannya kepada pihak sekolah (OSIS/guru).
- **Penutup:** Salam dan doa syukur atas seluruh pembelajaran selama satu tahun ajaran.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab: "Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar kalian? Tindakan apa yang bisa kalian lakukan?"
- **Kuis Singkat:** Tanya jawab lisan: "Sebutkan satu tokoh Alkitab yang diselamatkan dari bencana air bah!"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa arti paradigma 'manusia bersama alam'?"

- **Diskusi Kelompok:** Menilai kualitas riset tentang aktivis lingkungan dan relevansi ide-ide tindakan nyata yang diusulkan.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil isian tabel refleksi (Kegiatan 4).
- **Observasi:** Mengamati perkembangan semangat aktivisme dan kepedulian peserta didik terhadap isu lingkungan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Puisi atau Doa (Kegiatan 2):** Menilai kedalaman refleksi, kreativitas, dan kesungguhan dalam karya yang dibuat.
 - **Rancangan Program Lingkungan (Tugas Pengayaan):** Menilai kreativitas, kelayakan, dan semangat proaktif dalam rancangan program.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Riset dan Program:** Menilai kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan kerja sama tim.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

- Peristiwa air bah pada zaman Nuh dalam Alkitab dapat dimaknai sebagai...
 - Tanda kehadiran Allah yang membawa damai
 - Bencana alam biasa tanpa makna teologis
 - Tanda peringatan atau hukuman Allah atas kejahatan manusia
 - Bukti bahwa manusia berkuasa atas alam
 - Awal dari penciptaan bumi
- Gempa bumi yang terjadi saat kematian dan kebangkitan Yesus di kitab Matius menunjukkan...
 - Kemarahan alam terhadap manusia
 - Tanda kehadiran dan kuasa Allah yang dahsyat
 - Kebetulan alamiah semata
 - Akhir dari dunia
 - Kelemahan kuasa Yesus
- Belajar dari para aktivis lingkungan hidup bertujuan untuk...
 - Mendapatkan popularitas seperti mereka
 - Mengkritik pemerintah saja
 - Terinspirasi dan termotivasi untuk melakukan aksi nyata
 - Menjadi ahli dalam ilmu lingkungan
 - Mengetahui semua masalah lingkungan di dunia
- Paradigma hubungan manusia dan alam yang paling sesuai dengan pandangan Kristen adalah...
 - Manusia di atas alam (antroposentris)
 - Manusia di dalam alam (hanya sebagai salah satu spesies)
 - Manusia menaklukkan alam
 - Manusia bersama alam (sebagai penatalayan yang bertanggung jawab)
 - Manusia terpisah dari alam
- Tindakan nyata yang dapat dilakukan remaja untuk memelihara lingkungan hidup

adalah...

- a. Hanya berdoa dan berharap pemerintah bertindak
- b. Mengurangi sampah, menghemat energi, dan ikut menanam pohon
- c. Mengabaikan masalah lingkungan karena itu urusan orang dewasa
- d. Mengeksploitasi alam semaksimal mungkin selagi bisa
- e. Menyalahkan generasi sebelumnya atas kerusakan yang terjadi

Esai

1. Jelaskan mengapa penting bagi kita untuk belajar dari para tokoh aktivis lingkungan! Sebutkan satu hal yang paling menginspirasi kamu dari mereka!
2. Rancanglah sebuah program lingkungan sederhana dengan nama "Sabtu Bersih di Sekolahku". Tuliskan tujuan program tersebut dan tiga langkah kegiatan yang akan kalian lakukan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.